

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA SUB. BIDANG STUDI SENI RUPA PESERTA DIDIK KELAS VII SMP NEGERI 1 LUBUK ALUNG

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

**ELSA FITRI
15776/ 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA
SUB. BIDANG STUDI SENI RUPA PESERTA DIDIK KELAS VII
SMP NEGERI 1 LUBUK ALUNG**

Padang, 16 Agustus 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd
NIP. 19550712.198503.1.002

Pembimbing II,



Drs. Suib Awrus, M.Pd
NIP. 19591212. 198602.1.001

**Diketahui oleh
Ketua Jurusan Seni Rupa**



Drs. Syafwan, M.Si
NIP. 19570101. 198103. 1. 010

HALAMAN PENGESAHAN

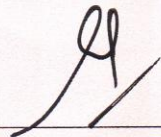
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub. Bidang Studi Seni Rupa Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung

Nama : Elsa Fitri
NIM : 15776
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang 16 Agustus 2017

Tim Penguji

Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Wisdiarman, M.Pd NIP:19550531.197903.1.003	1. 
2. Sekretari : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd NIP: 19590524.198602.1.001	2. 
3. Anggot : Drs. Efrizal, M.Pd NIP: 19570601.198203.1.005	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar seni budaya sub bidang studi seni rupa peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik universitas negeri padang maupun di perguruan tinggi lainnya,
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang

Saya yang menyatakan,



Elsa fitri

15776/2010

ABSTRAK

Elsa Fitri. 15776: Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa Peserta didik Kelas VII SMP N 1 Lubuk Alung

Agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan, maka semua komponen yang terlibat dalam pembelajaran dapat mengupayakan berbagai hal untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal. dalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas penulis ingin mengetahui sejauh mana model pembelajaran CTL untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik materi seni rupa dalam pembelajaran seni budaya, dengan judul penelitian: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub Bidang Studi Seni Rupa Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Lubuk Alung.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi *eksperimental*, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung. sampel pada penelitian ini adalah kelas VII.1 sebagai kelas kontrol berjumlah 30 orang peserta didik dan kelas VII.2 kelas yang berjumlah 29 orang siswa sebagai kelas eksperimen. teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini *random sampling*. kedua kelas tersebut akan langsung menjadi objek dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh t_{tabel} 1,699 dan t_{hitung} sebesar 3,579. dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara yang diberikan pembelajaran model CTL dengan menggunakan model dan konvensional t_{hitung} 3,579 > t_{tabel} 1,699 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model CTL berbeda secara signifikan dengan pembelajaran yang tidak memakai model CTL. Berdasarkan hasil hipotesis menjelaskan bahwa penggunaan model CTL berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik SMP Negeri 1 Lubuk Alung pada pembelajaran seni rupa.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model CTL sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti menyarankan bagi peserta didik, sekolah terutama guru mata pelajaran untuk mencoba menggunakan model CTL dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran menggunakan model CTL berjalan dengan baik sebaliknya guru terlebih dahulu menguasai cara-cara penerapan model CTL.

Kata kunci : model pembelajaran CTL dan hasil belajar.

KATA PENGANTAR

Pertama segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang selalu memberikan petunjuk keselamatan serta melimpahkan nikmat dan rahmat bagi hamba-Nya yang beriman, sehingga berkat bimbingan dan tuntunan-Nya lah penulis telah dapat menyelesaikan penyusunan penulisan Tugas Akhir berupa skripsi ini. Shalawat beserta salam selalu tertuju kepada Nabi Muhammad SAW, dan para sahabat beliau. Mudah-mudahan kita semua bisa mengikuti tuntunan beliau menuju sorga.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Skripsi ini merupakan salah satu karya ilmiah yang dibuat dengan dibantu oleh berbagai pihak. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Seni Budaya Sub. Bidang Studi Seni Rupa Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Lubuk Alung”. Bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Syafwan, M.Si Ketua Jurusan Seni dan Drs. Ariusmedi, M.Sn, Selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang
3. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd. Pembimbing I dan Drs. Suib Awrus, M.Pd. Pembimbing II yang telah bersedia membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, Drs. Wisdiarman, M. Pd. dan Drs. Efrizal, M. Pd dosen penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen dan tenaga Administrasi Jurusan Seni Rupa
6. Kepala sekolah SMP N 1 Lubuk Alung, beserta stafnya yang telah memberikan izin beserta data yang dibutuhkan kepada penulis untuk mengadakan tugas akhir skripsi.
7. Ibu, Ayah, kakak dan adik tercinta yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
8. Rekan-rekan mahasiswa 2010, senior dan junior Seni Rupa yang telah memberikan masukan, semangat dan dukungan hingga selesainya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berpartisipasi dalam proses penyelesaian skripsi

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 25Juli 2017

Penulis

Elsa Fitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATAPENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretik.....	9
1. Hasil Belajar Pembelajaran Seni Budaya.....	9
2. Pembelajaran Seni Rupa Pada Mata pelajaran Seni Budaya ...	11
3. Materi Menggambar Ragam Hias	13
4. Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning.....	13
B. Hasil Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Konseptual	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	38
1. Hasil Tes (<i>Pretest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	39
2. Hasil Tes Hasil Belajar (<i>Postes</i>)Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
B. Ujian Persyaratan Analisis	43
1. Uji Normalitas	44
2. Uji Homogenitas	47
C. Hipotesis.....	48
D. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57

DAFTAR RUJUKAN	58
-----------------------------	----

LAMPIRAN	60
-----------------------	----

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Diagram Kerangka Konseptual	23
Gambar 2.	Histogram Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>prettest</i>)KelasEksperimen.....	40
Gambar 3.	Histogram Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>Prettes</i>) Kelas Kontrol	40
Gambar 4.	Histogram Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>posttest</i>) Kelas Eksperimen	42
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>posttest</i>) Kelas Kontrol.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas VII SMP N 1 Lunbuk Alung	5
Tabel 2. Silabus Mata Pelajaran Seni Budaya Materi Seni Rupa	13
Tabel 3. Rancangan <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	25
Tabel 4. Jumlah Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Lubuk Alung	27
Tabel 5. Sampel Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Lubuk Alung	28
Tabel 6. Kisi-kisi Tes Teori Menggambar Ragam Hias Pada Materi Seni Rupa	30
Tabel 7. Penilaian Indeks Kesukaran	31
Tabel 8. Penilaian Daya Pembeda	33
Tabel 9. Penilaian Reabilitas Tes	34
Tabel 10. Distribusi frekuensi Tes (<i>prettest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	39
Tabel 11. Distribusi frekuensi Tes (<i>posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	41
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar (<i>prettest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	44
Tabel 13. Hasil Analisis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	45
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar (<i>posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 15. Hasil Analisis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	46
Tabel 16. Analisis <i>Levene Statistik</i> Hasil Belajar (<i>Prettest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	48
Tabel 17. Analisis <i>Levene Statistik</i> Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	48
Tabel 18. Hasil Uji Hipotesisi Hasil Belajar (<i>Prettest</i>) Menggunakan (Paired Sampel T Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Menggunakan (Paired Sampel T Test) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 20. Konveksi Nilai SMP N 1 Lubuk Alung.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Daftar Nilai Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol Peneliti	60
Lampiran 2.	RPP Kelas Eksperimen	61
Lampiran 3.	RPP Kelas Kontrol	69
Lampiran 4.	Distribusi Nilai Uji Coba	74
Lampiran 5.	Uji Indeks Kesukaran dan Uji Daya Pembeda Soal Uji Coba	75
Lampiran 6.	Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>Prettest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	76
Lampiran 7.	Distribusi Frekuensi Tes Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	77
Lampiran 8.	Uji Normalitas Tes Hasil Belajar (<i>Prettest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
Lampiran 9.	Uji Normalitas Tes Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	79
Lampiran 10.	Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar (<i>Prettest</i>) kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
Lampiran 11.	Uji Homogenitas Tes Hasil Belajar (<i>Posttest</i>) kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	81
Lampiran 12.	Hasil Uji Hipotesis Menggunakan (Paired Sampel T Tes) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>prettest</i>).....	82
Lampiran 13.	Hasil Uji Hipotesis Menggunakan (Paired Sampel T Tes) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol (<i>posttest</i>)	83
Lampiran 14.	Uji Reabilitas Tes	84
Lampiran 15.	Instrumen Soal Seni Rupa <i>Prettest</i>	85
Lampiran 16.	Kunci Jawaban	88
Lampiran 17.	Instrumen Soal Seni Rupa <i>Posttest</i>	89
Lampiran 18.	Kunci Jawaban	93
Lampiran 19.	Konsultasi Pembimbing 1	101

Lampiran 20.	Konsultasi Pembimbing 2	102
Lampiran 21.	Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah.....	103
Lampiran 22.	Tabel distribusi T.....	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana peserta didik dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki nilai sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan tingkatan satuan pendidikan yang telah diterapkan sejak 2006 yang lalu.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam suatu proses interaksi untuk menyiapkan diri dalam menghadapi lingkungan yang senantiasa mengalami perubahan, demi meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat yang berlangsung secara terus menerus dan berkembang bersamaan dengan kemajuan ilmu pengetahuan.

Upaya pendidikan tersebut diselenggarakan melalui kegiatan belajar mengajar yang berkesinambungan dan berlangsung sepanjang hayat, sebagaimana yang diungkapkan oleh Aliasar dkk (2006:38). Pendidikan dan pembelajaran terlaksana sepanjang hayat (*life long learning*). yang paling dasar dialami oleh seseorang ialah pendidikan keluarga yang mengutamakan kepada pewarisan agama, budaya, adat istiadat dan moral dan upaya pendidikan berikutnya berlanjut kepada pendidikan sekolah.

Keluarga tidak akan mungkin sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan akan pendidikan bagi seorang anak terutama terhadap perkembangan teknologi pada saat ini, untuk itu dibutuhkan pendidikan sekolah sebagai jenjang berikutnya selain pendidikan keluarga. Jenjang pendidikan ini dilaksanakan dalam lingkungan formal yakni sekolah dengan komponen utamanya adalah guru sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik, melalui proses kegiatan belajar mengajar dengan organisasi yang tersusun rapi, terencana dan berkesinambungan.

Selain itu pengkajian bidang studi diberikan untuk dapat mengembangkan logika anak sesuai dengan jenjangnya masing-masing, sehingga seorang anak dapat berpikir nalar, mengembangkan konsep, intelektual, kreativitas, tanggung jawab serta keterampilan atau yang biasa sdikenal dengan ranah pendidikan yakni afektif, kognitif dan psikomotorik. Sekolah harus mampu mewujudkan hal-hal tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Untuk itu semua tidak terlepas dengan peran guru sebagai seorang pendidik dalam menyelenggarakan praktek pendidikan di sekolah Aliasar dkk (2006:38).

Salah satu bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah mata pelajaran Seni Budaya bahwa peserta didik diperkenalkan lebih dekat terhadap kebudayaan sendiri, baik berupa Seni Tari dan Musik, Adat Istiadat Serta Ragam Bentuk Rupa Karya Seni Warisan Budaya. Seni budaya diberikan di sekolah karena memiliki keunikan, makna, dan manfaat terhadap kebutuhan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik

dalam bentuk kegiatan berekspresi dan berkreasi. Mata pelajaran ini terbagi atas sub bidang studi seni rupa, seni tari, drama dan musik.

Materi seni rupa merupakan materi ajar yang berisikan kegiatan mengapresiasi dan kreasi, dimana seorang pendidik memberikan penjelasan tentang pemahaman seni hingga akhirnya peserta didik mencoba membuat sebuah karya seni. Pada hakikatnya seni rupa sendiri memiliki peranan penting dalam mata pelajaran Seni Budaya

Hasil belajar yang baik tidak lepas dari strategi pembelajaran yang tersusun dengan rapi terutama penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan dilengkapi dengan media. Sebab dengan adanya model pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar akan dapat menimbulkan kegiatan belajar yang baik, antara pendidik dan peserta didik dalam penyampaian materi ajar yang diberikan.

Hasil belajar yang akan dilihat adalah hasil belajar ranah kognitif, guru mencoba mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman seorang peserta didik terhadap materi yang diberikan, dengan pembahasan menggambar ragam hias. Sehingga terlihat model apa yang pas di ajarkan oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Dinas Pendidikan ([http://Bab2:24_senibudaya_pdf. htm](http://Bab2:24_senibudaya_pdf.htm),) menyatakan bahwa:

“Kegiatan menggambar ragam hias dapat memupuk sikap menghargai, menghayati, dan sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap kelestarian budaya daerah khususnya ragam hias. Dengan mengenal ragam hias dari berbagai daerah, kita bisa lebih arif dan bijaksana dalam memelihara hubungan sosial dan lingkungan”.

Berdasarkan kutipan diatas, pembahasan menggambar ragam hias diajarkan kepada peserta didik dengan tujuan untuk memperkenalkan kebudayaan daerah khususnya ragam hias dengan alur pembahasan guru menjelaskan pengertian, motif pola dan teknik dalam menggambar ragam hias, alur tersebut disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran *contectual teaching and learning*.

Contectual teaching and learning merupakan bagian dari pendekatan kontekstual dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni konstruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi dan penilaian sebenarnya. Selain itu CTL dapat diterapkan di kelas mana saja serta dapat disesuaikan dengan kurikulum dan kondisi kelas apapun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama SMPN 1 Lubuk Alung pada tanggal 11-17 September 2016 peneliti melihat beberapa masalah bahwa belum maksimalnya penggunaan model pembelajaran oleh pendidik, oleh karena itu diperlukan manfaat CTL di dalam proses pembelajaran yaitu: konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian.

Proses belajar mengajar tersebut membuat peserta didik tidak bersemangat dan kurang termotivasi dalam belajar, sehingga peserta didik kelas VII SMPN 1 Lubuk Alung memperoleh nilai Ulangan Harian 1 pada materi seni rupa dengan hasil yang kurang memuaskan. Masih banyak peserta didik yang mendapat nilai di bawah standar ketuntasan minimum yang

ditetapkan sekolah, yaitu 80, pada nilai ulangan harian peserta didik kelas VII. Rendahnya hasil belajar teori seni rupa peserta didik kelas VII SMPN 1 Lubuk Alung dapat dilihat berdasarkan hasil analisis ulangan harian 1 pembelajaran seni budaya.

Tabel 1. Data Hasil Ulangan Harian Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Lubuk Alung

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai siswa < 80	Nilai siswa > 80
1	VII ₁	30	9	23
2	VII ₂	29	16	16
3	VII ₃	32	19	13
4	VII ₄	32	10	22
5	VII ₅	32	15	17
6	VII ₆	32	10	22
7	VII ₇	32	17	15
8	VII ₈	32	17	15
9	VII ₉	32	10	22
10	VII ₁₀	32	16	16

Sumber: Guru Mata Pelajaran Seni Budaya SMP N 1 Lubuk Alung.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa pencapaian KKM belum sempurna dikarenakan KKM yang ditentukan sekolah bahwa setiap peserta didik harus mencapai ketuntasan dengan nilai 80, hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan serta perubahan cara belajar dan mengajar untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar peserta didik materi seni rupa dalam pembelajaran seni budaya, dengan judul penelitian: pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dan pengetahuan awal terhadap hasil belajar seni budaya sub bidang studi seni rupa pada siswa kelas VII SMPN 1 Lubuk Alung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagian berikut.

1. Hasil belajar yang didapatkan peserta didik tidak optimal dan masih banyak yang belum mencapai KKM ditentukan oleh sekolah.
2. Kurangnya inisiatif peserta didik bertanya dalam proses pembelajaran seni budaya.
3. Interaksi antara peserta didik dengan teman sebaya kurang efektif.
4. Penggunaan model pembelajaran yang belum maksimal.
5. Siswa Kurang refleksi dalam proses pembelajaran Seni Budaya.
6. Bagaimana Penilaian nyata (*authentic assessment*) didalam proses pembelajaran dalam seni budaya.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti di batasi pada pengaruh:

Pengaruh hasil belajar pada pembelajaran seni budaya Sub bidang studi seni rupa menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat Pengaruh hasil belajar

pada pembelajaran seni budaya Sub bidang studi seni rupa menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas VII SMPN 1Lubuk Alung

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini mendiskripsikan: Untuk melihat Pengaruh hasil belajar pada pembelajaran seni budaya Sub bidang studi seni rupa menggunakan dan tidak menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada peserta didik kelas VII SMPN 1Lubuk Alung

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik, sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya model pembelajaran untuk membantu dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran seni budaya terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep pada peserta didik.
2. Bagi guru dan calon guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengingatkan bahwa siswa bukan hanya mampu dalam membuat sebuah karya tetapi juga mampu mengapresiasi. Seorang guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang berbeda.

3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai wahana menimba pengalaman meneliti pengalaman dalam mengajar tentang bagaimana seorang guru berusaha meningkatkan pemahaman intelektual siswa dalam proses belajar mengajar dan sebagai pemikiran awal guna melakukan penelitian lanjutan.